

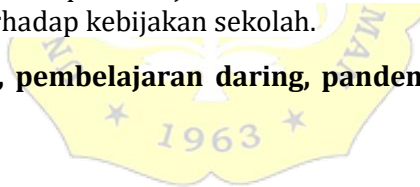
## RINGKASAN

Orang tua di Kabupaten Majalengka memiliki pemahaman yang beragam tentang pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19, yang didasarkan atas rendahnya tingkat kekhawatiran masyarakat tersebut terhadap wabah Covid-19. Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan keragaman pemahaman orang tua tentang pembelajaran daring berdasarkan latar belakang dan pengalaman para orang tua selama proses pendampingan belajar anak.

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*), dengan metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Lokasi penelitiannya yakni di Kecamatan Majalengka dan Kecamatan Kadipaten, Kabupaten Majalengka. Teknik penentuan informan menggunakan *purposive sampling* dengan menyasar orang tua siswa sekolah dasar yang sesuai dengan kebutuhan data pada penelitian ini. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan model analisis interaktif yang komponen-komponennya terdiri atas pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua memiliki pandangan dan pemahaman yang berbeda. Hal itu disebabkan oleh situasi dan kondisi yang dialami orang tua dan anak selama pembelajaran daring dilaksanakan. Latar belakang kehidupan orang tua juga menjadi faktor yang mempengaruhi adanya keberagaman pemahaman. Orang tua dengan latar belakang status sosial ekonomi menengah ke atas menerima adanya penerapan pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19. Sedangkan orang tua dengan status sosial ekonomi menengah ke bawah tidak menerima dan keberatan dengan dilaksanakannya model pembelajaran tersebut. Alhasil pada prosesnya banyak orang tua yang bereaksi terhadap kebijakan sekolah.

**Kata Kunci: Pemahaman, pembelajaran daring, pandemi Covid-19, status sosial ekonomi.**



## SUMMARY

Parents in Majalengka Regency have diverse understandings of online learning during the Covid-19 pandemic, which is based on the low level of public concern about the Covid-19 outbreak. This study was conducted to explain the diversity of parents' understanding of online learning based on the background and experience of parents during the process of mentoring children's learning.

This study uses field research, with the method used is descriptive qualitative method. The research location is in Majalengka District and Kadipaten District, Majalengka Regency. The technique for determining informants used purposive sampling by targeting the parents of elementary school students who fit the data requirements in this study. The data obtained were analyzed using an interactive analysis model whose components consisted of data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results showed that parents have different views and understandings. This is due to the situations and conditions experienced by parents and children during online learning. The background of the parents' life is also a factor that influences the diversity of understanding. Parents with middle to upper-socioeconomic status backgrounds accept the application of online learning during the Covid-19 pandemic. While parents with lower middle socioeconomic status do not accept and object to the implementation of the learning model. As a result, many parents reacted to school policies in the process.

**Keywords: Understanding, online learning, Covid-19 pandemic, socioeconomic status.**

